

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

I. INFORMASI UMUM

Mata Pelajaran	: Pendidikan Pancasila
Jenjang	: Sekolah Menengah Atas (SMA)
Kelas	: 12
Topik Materi	: Kesadaran Warga Negara Mengatasi Kasus Pelanggaran Hak Dan Kewajiban
Alokasi Waktu	: 6 X 45 Menit (4 Pertemuan)
Model Pembelajaran	: Problem-Based Learning (Pbl)
Pendekatan Pembelajaran	: Pembelajaran Mendalam (Deep Learning)
Semester:	Ganjil

II. KOMPONEN INTI

A. TUJUAN PEMBELAJARAN

Melalui implementasi model pembelajaran Problem-Based Learning (PBL) dan pendekatan Pembelajaran Mendalam, peserta didik diharapkan mampu:

1. Menganalisis secara kritis berbagai bentuk dan faktor penyebab kasus pelanggaran hak asasi warga negara serta pengingkaran kewajiban warga negara yang terjadi di lingkungan masyarakat, nasional, maupun global dengan perspektif Pancasila.
2. Mengidentifikasi dampak-dampak multidimensional dari kasus pelanggaran hak dan pengingkaran kewajiban terhadap individu, masyarakat, serta keutuhan bangsa.
3. Merumuskan alternatif solusi yang kreatif, inovatif, dan berkelanjutan untuk mengatasi kasus-kasus pelanggaran hak dan pengingkaran kewajiban warga negara, dengan mempertimbangkan nilai-nilai Pancasila dan kearifan lokal.
4. Mengembangkan sikap kesadaran warga negara yang proaktif dalam menegakkan hak dan melaksanakan kewajiban, serta berpartisipasi aktif dalam upaya pencegahan dan penanganan kasus pelanggaran hak dan pengingkaran kewajiban.
5. Mengomunikasikan hasil analisis dan solusi yang ditemukan secara sistematis, logis, dan persuasif melalui berbagai media presentasi.

B. PEMAHAMAN BERMAKNA

Pemahaman bermakna yang ingin dicapai pada pembelajaran ini adalah bahwa kesadaran warga negara yang tinggi terhadap hak dan kewajibannya bukan sekadar teori hukum, melainkan fondasi vital bagi terciptanya masyarakat yang harmonis, berkeadilan, dan beradab. Peserta didik akan memahami bahwa setiap tindakan pelanggaran hak atau pengingkaran kewajiban memiliki implikasi serius terhadap struktur sosial, stabilitas negara, dan martabat kemanusiaan. Lebih jauh, mereka akan menyadari

bahwa peran aktif setiap individu dalam menganalisis, mencegah, dan mengatasi permasalahan ini adalah esensial untuk menjaga kedaulatan bangsa dan mewujudkan cita-cita Pancasila dalam kehidupan sehari-hari. Kemampuan untuk mengidentifikasi akar masalah, merumuskan solusi berbasis nilai, dan mengimplementasikannya secara kolektif merupakan bentuk nyata dari penerapan demokrasi Pancasila dan pendidikan mendalam yang relevan dengan konteks kehidupan nyata.

C. PERTANYAAN PEMANTIK

1. Pernahkah Anda atau orang di sekitar Anda merasa haknya dilanggar atau melihat seseorang mengabaikan kewajibannya? Apa yang Anda rasakan dan pikirkan saat itu?
2. Mengapa di negara yang menjunjung tinggi hukum seperti Indonesia, kasus pelanggaran hak dan pengingkaran kewajiban masih sering terjadi?
3. Menurut Anda, siapa yang paling bertanggung jawab dalam mengatasi masalah pelanggaran hak dan pengingkaran kewajiban? Apakah hanya pemerintah, atau juga masyarakat, bahkan individu?
4. Bagaimana relevansi nilai-nilai Pancasila dalam memberikan solusi atas berbagai kasus pelanggaran hak dan pengingkaran kewajiban di era digital seperti sekarang?
5. Jika Anda dihadapkan pada situasi di mana hak Anda dilanggar atau Anda melihat kewajiban diabaikan secara massal, langkah konkret apa yang akan Anda lakukan untuk mengatasi hal tersebut?

D. PROFIL PELAJAR PANCASILA

1. **BERIMAN, BERTWA KEPADA TUHAN YME, DAN BERAKHLAK MULIA:** Peserta didik menunjukkan perilaku yang menjunjung tinggi keadilan, kejujuran, dan empati dalam menyikapi kasus pelanggaran hak dan kewajiban, serta memiliki kepedulian terhadap sesama.
2. **MANDIRI:** Peserta didik memiliki inisiatif dan tanggung jawab dalam mencari informasi, menganalisis data, dan merumuskan solusi secara independen maupun dalam kelompok.
3. **BERNALAR KRITIS:** Peserta didik mampu menganalisis permasalahan secara mendalam, mengevaluasi berbagai sudut pandang, dan merumuskan kesimpulan serta solusi yang logis dan beralasan.
4. **GOTONG ROYONG:** Peserta didik mampu bekerja sama secara efektif dalam kelompok, menghargai kontribusi setiap anggota, dan membangun sinergi untuk mencapai tujuan bersama dalam memecahkan masalah.

E. SARANA DAN PRASARANA

1. Ruang kelas yang nyaman dan kondusif untuk diskusi kelompok.
2. Papan tulis, spidol, atau media digital interaktif.
3. Proyektor dan layar untuk presentasi.

4. Komputer atau laptop yang terhubung ke internet.
5. Bahan ajar cetak atau digital (artikel berita, studi kasus, video dokumenter, regulasi terkait).
6. Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD).
7. Alat tulis dan kertas.
8. Aplikasi presentasi (misalnya, PowerPoint, Google Slides, Canva).

F. TARGET PESERTA DIDIK

1. Peserta didik reguler: Umumnya tidak memiliki kesulitan dalam mencerna dan memahami materi ajar, serta memiliki kesiapan belajar yang baik.
2. Peserta didik dengan kesulitan belajar: Diberikan pendampingan lebih intensif atau penyesuaian strategi pembelajaran.
3. Peserta didik dengan capaian tinggi: Diberikan kesempatan untuk mengeksplorasi materi lebih dalam melalui proyek mandiri atau studi kasus yang lebih kompleks.

G. MODEL PEMBELAJARAN

Model pembelajaran yang digunakan adalah Problem-Based Learning (PBL). Model ini dipilih karena sangat relevan dengan tujuan pembelajaran yang berfokus pada analisis, pemecahan masalah, dan pengembangan solusi atas kasus nyata. PBL mendorong pembelajaran mendalam (Deep Learning) dengan mengaktifkan peserta didik untuk secara aktif mengkonstruksi pengetahuan melalui pengalaman langsung dalam menghadapi masalah.

Sintaks Model Problem-Based Learning:

1. **ORIENTASI PESERTA DIDIK PADA MASALAH:** Guru menyajikan masalah nyata atau simulasi masalah yang relevan dengan topik. Peserta didik mengidentifikasi dan memahami masalah tersebut.
2. **MENGORGANISASIKAN PESERTA DIDIK UNTUK BELAJAR:** Guru membantu peserta didik mendefinisikan dan mengorganisasikan tugas belajar yang berkaitan dengan masalah. Pembentukan kelompok dan pembagian peran.
3. **MEMBIMBING PENYELIDIKAN INDIVIDU MAUPUN KELOMPOK:** Guru mendorong peserta didik untuk mengumpulkan informasi yang relevan, melakukan eksperimen (jika relevan), dan mencari penjelasan untuk pemecahan masalah.
4. **MENGEMBANGKAN DAN MENYAJIKAN HASIL KARYA:** Guru membantu peserta didik merencanakan dan menyiapkan laporan, presentasi, atau produk lain yang relevan sebagai hasil pemecahan masalah, serta membantu mereka berbagi hasil karyanya dengan yang lain.
5. **MENGANALISIS DAN MENGEVALUASI PROSES PEMECAHAN MASALAH:** Guru membantu peserta didik untuk melakukan refleksi terhadap penyelidikan mereka dan proses-proses yang mereka gunakan.

III. URUTAN KEGIATAN PEMBELAJARAN

PERTEMUAN KE-1 (1.5 x 45 menit = 67.5 menit)

Fokus: Orientasi pada masalah, identifikasi isu, dan pembentukan kelompok.

A. KEGIATAN PENDAHULUAN (15 menit)

1. Guru membuka pelajaran dengan salam, doa bersama, dan memeriksa kehadiran peserta didik.
2. Guru membangun suasana kelas yang kondusif.
3. Guru melakukan asesmen diagnostik non-kognitif singkat dengan menanyakan perasaan peserta didik, harapan mereka terhadap pembelajaran, atau hal-hal yang mereka ketahui tentang hak dan kewajiban.
4. Guru melakukan asesmen diagnostik kognitif awal melalui pertanyaan singkat lisan untuk mengetahui pemahaman awal peserta didik tentang konsep hak dan kewajiban warga negara serta pelanggarannya. Misalnya, "Apa yang Anda pahami tentang hak dan kewajiban warga negara?" atau "Bisakah Anda memberikan contoh pelanggaran hak yang pernah Anda dengar?"
5. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai dan relevansi materi dengan kehidupan sehari-hari.
6. Guru menjelaskan secara singkat model pembelajaran Problem-Based Learning (PBL) yang akan diterapkan serta tahapan-tahapannya.
7. Guru memantik semangat peserta didik dengan pertanyaan pemantik yang telah disiapkan.

B. KEGIATAN INTI (40 menit)

1. Sintaks PBL 1: Orientasi peserta didik pada masalah.
 - a. Guru menampilkan sebuah video singkat atau potongan berita aktual mengenai kasus pelanggaran hak (misalnya, perundungan, diskriminasi) atau pengingkaran kewajiban (misalnya, membuang sampah sembarangan, tidak membayar pajak) yang terjadi di Indonesia.
 - b. Peserta didik mengamati dan mencermati kasus tersebut dengan saksama.
 - c. Guru memfasilitasi diskusi singkat mengenai kasus yang diamati. Peserta didik diminta untuk mengidentifikasi masalah utama, siapa yang dirugikan, dan siapa yang melanggar.
 - d. Guru mengajukan pertanyaan-pertanyaan pendorong seperti, "Menurut kalian, apa penyebab terjadinya kasus ini?" atau "Dampak apa yang ditimbulkan dari kasus seperti ini?"
 - e. Guru membagi peserta didik menjadi beberapa kelompok kecil (4-5 orang) secara heterogen. Setiap kelompok akan mendapatkan satu kasus berbeda yang telah disiapkan guru, atau memilih dari beberapa opsi kasus yang relevan dan kontekstual (misalnya, kasus pencemaran lingkungan, penipuan online, ketidakpatuhan lalu lintas, atau kasus penanganan pandemi).

C. KEGIATAN PENUTUP (12.5 menit)

1. Guru memfasilitasi refleksi singkat terkait kegiatan pembelajaran hari ini. Peserta didik menyampaikan apa yang telah mereka pelajari dan tantangan yang mereka rasakan.
2. Guru memberikan penugasan awal kepada setiap kelompok untuk mulai mengidentifikasi lebih detail akar permasalahan dari kasus yang telah mereka pilih, serta mulai mencari sumber informasi awal (artikel berita, regulasi, data statistik) terkait kasus tersebut sebagai persiapan pertemuan berikutnya.
3. Guru menyampaikan rencana pembelajaran untuk pertemuan berikutnya.
4. Guru menutup pelajaran dengan memberikan apresiasi dan motivasi.

PERTEMUAN KE-2 (1.5 x 45 menit = 67.5 menit)

Fokus: Pengorganisasian belajar dan bimbingan penyelidikan (pengumpulan data).

A. KEGIATAN PENDAHULUAN (10 menit)

1. Guru membuka pelajaran dan memeriksa kesiapan kelompok.
2. Guru mengingatkan kembali kasus yang sedang diselidiki oleh masing-masing kelompok dan meninjau kembali tugas yang diberikan pada pertemuan sebelumnya.
3. Guru memotivasi peserta didik untuk bersemangat dalam penyelidikan.

B. KEGIATAN INTI (45 menit)

1. Sintaks PBL 2: Mengorganisasikan peserta didik untuk belajar.
 - a. Setiap kelompok mendiskusikan hasil temuan awal mereka dari penugasan sebelumnya.
 - b. Guru memfasilitasi kelompok untuk merumuskan pertanyaan-pertanyaan kunci yang perlu dijawab dalam penyelidikan mereka (misalnya, "Apa saja faktor penyebab utama kasus ini?", "Bagaimana regulasi hukum yang relevan?", "Siapa saja pihak yang terlibat dan bertanggung jawab?", "Apa dampak kasus ini terhadap masyarakat?").
 - c. Guru membantu kelompok untuk menyusun rencana penyelidikan, termasuk jenis data yang dibutuhkan, sumber informasi yang relevan (internet, buku, wawancara sederhana jika memungkinkan), serta pembagian tugas antar anggota kelompok.
2. Sintaks PBL 3: Membimbing penyelidikan individu maupun kelompok.
 - a. Peserta didik mulai melakukan penyelidikan secara mandiri maupun berkelompok. Mereka mencari dan mengumpulkan data serta informasi dari berbagai sumber yang telah direncanakan.
 - b. Guru berkeliling membimbing, memfasilitasi, dan memberikan arahan kepada setiap kelompok yang mungkin mengalami kesulitan dalam mencari data atau mengolah informasi. Guru juga memastikan bahwa sumber yang digunakan akurat dan relevan.

- c. Guru mendorong peserta didik untuk berpikir kritis dalam menyaring informasi dan mengaitkannya dengan konsep hak dan kewajiban warga negara.

C. KEGIATAN PENUTUP (12.5 menit)

1. Setiap kelompok melaporkan secara singkat progres penyelidikan mereka.
2. Guru memberikan umpan balik dan penguatan.
3. Guru memberikan tugas lanjutan kepada kelompok untuk menganalisis data yang telah terkumpul dan mulai menyusun kerangka solusi untuk kasus yang mereka selidiki, serta menyiapkan bahan presentasi awal untuk pertemuan berikutnya.
4. Guru menutup pelajaran dengan motivasi.

PERTEMUAN KE-3 (1.5 x 45 menit = 67.5 menit)

Fokus: Mengembangkan solusi dan menyajikan hasil karya (presentasi awal).

A. KEGIATAN PENDAHULUAN (10 menit)

1. Guru membuka pelajaran dan memeriksa kesiapan kelompok untuk melanjutkan kegiatan.
2. Guru memberikan apresiasi atas upaya penyelidikan yang telah dilakukan oleh setiap kelompok.
3. Guru mengingatkan kembali fokus pembelajaran hari ini yaitu menganalisis data, merumuskan solusi, dan menyiapkan presentasi.

B. KEGIATAN INTI (45 menit)

1. Sintaks PBL 3 (lanjutan): Membimbing penyelidikan individu maupun kelompok (analisis data dan perumusan solusi).
 - a. Setiap kelompok melanjutkan proses analisis data dan informasi yang telah dikumpulkan. Mereka mengidentifikasi penyebab utama, dampak, dan pihak-pihak yang terlibat secara lebih mendalam.
 - b. Guru membimbing kelompok dalam merumuskan alternatif solusi yang komprehensif, realistis, dan berlandaskan nilai-nilai Pancasila. Solusi tersebut harus mampu mengatasi akar permasalahan dan meminimalisir dampak negatif.
 - c. Guru mendorong kelompok untuk mempertimbangkan berbagai perspektif dalam merumuskan solusi, termasuk dari sisi pemerintah, masyarakat, dan individu.
2. Sintaks PBL 4: Mengembangkan dan menyajikan hasil karya (persiapan presentasi).
 - a. Kelompok mulai menyusun materi presentasi (misalnya, slide PowerPoint, poster digital, atau skrip presentasi) yang berisi hasil analisis kasus dan rumusan solusi.
 - b. Setiap kelompok melakukan presentasi singkat (5-7 menit) di depan kelas. Guru dan kelompok lain memberikan umpan balik konstruktif terhadap presentasi tersebut, baik dari segi kelengkapan analisis, kekuatan argumen solusi, maupun cara penyampaian.

- c. Guru memfasilitasi sesi tanya jawab dan diskusi singkat setelah setiap presentasi.

C. KEGIATAN PENUTUP (12.5 menit)

1. Guru memberikan penguatan terhadap hasil diskusi dan presentasi.
2. Guru menekankan pentingnya kualitas presentasi dan argumentasi.
3. Guru memberikan penugasan kepada setiap kelompok untuk menyempurnakan hasil analisis dan rumusan solusi berdasarkan umpan balik yang telah diterima, serta mempersiapkan presentasi final untuk pertemuan berikutnya.
4. Guru menutup pelajaran dengan memberikan motivasi agar setiap kelompok dapat memberikan yang terbaik.

PERTEMUAN KE-4 (1.5 x 45 menit = 67.5 menit)

Fokus: Penyajian hasil karya akhir, analisis, dan evaluasi proses pemecahan masalah serta asesmen sumatif.

A. KEGIATAN PENDAHULUAN (10 menit)

1. Guru membuka pelajaran dan memeriksa kesiapan kelompok untuk presentasi final.
2. Guru mengingatkan kembali tujuan pembelajaran hari ini yaitu penyajian solusi terbaik dan evaluasi proses.
3. Guru menyampaikan kriteria penilaian presentasi dan diskusi.

B. KEGIATAN INTI (45 menit)

1. Sintaks PBL 4 (lanjutan): Mengembangkan dan menyajikan hasil karya (presentasi final).
 - a. Setiap kelompok mempresentasikan hasil analisis kasus dan rumusan solusi akhir mereka secara lebih komprehensif dan persuasif.
 - b. Guru memfasilitasi sesi tanya jawab dan diskusi mendalam setelah setiap presentasi. Peserta didik dari kelompok lain aktif memberikan pertanyaan, sanggahan, atau ide tambahan untuk memperkaya pemahaman.
2. Sintaks PBL 5: Menganalisis dan mengevaluasi proses pemecahan masalah.
 - a. Setelah semua kelompok selesai presentasi, guru memimpin diskusi kelas untuk merefleksikan seluruh proses pembelajaran.
 - b. Guru meminta peserta didik untuk mengevaluasi efektivitas solusi yang diajukan oleh masing-masing kelompok dan membandingkannya.
 - c. Peserta didik diajak untuk merefleksikan proses penyelidikan mereka: kesulitan yang dihadapi, cara mengatasinya, pelajaran yang diperoleh, serta bagaimana pengalaman ini meningkatkan kesadaran mereka sebagai warga negara.
3. Asesmen Sumatif (diintegrasikan): Guru dapat memberikan tugas tertulis singkat berupa studi kasus baru atau pertanyaan esai terkait

analisis kasus pelanggaran hak dan kewajiban serta perumusan solusinya, sebagai bentuk asesmen pemahaman individu.

C. KEGIATAN PENUTUP (12.5 menit)

1. Guru memberikan penguatan materi secara keseluruhan, mengaitkan kembali dengan nilai-nilai Pancasila dan pentingnya peran aktif warga negara.
2. Guru memberikan apresiasi kepada seluruh peserta didik atas partisipasi aktif dan hasil kerja keras mereka.
3. Guru dan peserta didik bersama-sama menyimpulkan pembelajaran hari ini.
4. Guru memberikan informasi mengenai materi pembelajaran berikutnya.
5. Guru menutup pelajaran dengan doa dan salam.

IV. ASESMEN

A. ASESMEN DIAGNOSTIK

1. Asesmen Diagnostik Non-Kognitif (awal pertemuan 1):
 - a. Teknik: Observasi, kuesioner singkat, atau diskusi.
 - b. Tujuan: Mengetahui kesiapan belajar peserta didik, gaya belajar, minat, dan kondisi emosional. Misalnya, menanyakan "Bagaimana perasaanmu hari ini?" atau "Apa yang kamu harapkan dari pelajaran ini?".
2. Asesmen Diagnostik Kognitif (awal pertemuan 1):
 - a. Teknik: Pertanyaan lisan atau tertulis singkat (pre-test).
 - b. Tujuan: Mengukur pengetahuan awal peserta didik tentang konsep hak dan kewajiban warga negara, serta contoh-contoh pelanggaran. Misalnya, "Jelaskan definisi hak dan kewajiban menurut pemahamanmu!"

B. ASESMEN FORMATIF

1. Teknik: Observasi, penilaian kinerja (presentasi), penilaian produk (hasil penyelidikan/solusi), penilaian diskusi kelompok.
2. Waktu Pelaksanaan: Selama kegiatan inti pada setiap pertemuan.
3. Instrumen:
 - a. Lembar observasi partisipasi dan keaktifan peserta didik dalam diskusi kelompok dan kelas.
 - b. Rubrik penilaian kinerja presentasi kelompok (meliputi: kelengkapan analisis, kedalaman pemahaman, kreativitas solusi, kemampuan komunikasi, dan kerja sama tim).
 - c. Rubrik penilaian produk (LKPD atau laporan hasil penyelidikan, meliputi: ketepatan data, relevansi solusi, kekritisian analisis).
 - d. Penilaian teman sebaya (peer assessment) atau penilaian diri (self assessment) terhadap kontribusi dalam kelompok.

C. ASESMEN SUMATIF

1. Teknik: Tes tertulis (esai atau studi kasus) atau proyek akhir.
2. Waktu Pelaksanaan: Akhir pertemuan ke-4 atau sebagai tugas mandiri setelah pertemuan ke-4.
3. Instrumen:
 - a. Studi kasus: Peserta didik diberikan kasus baru tentang pelanggaran hak atau pengingkaran kewajiban, kemudian diminta untuk menganalisis penyebab, dampak, dan merumuskan solusi komprehensif dengan pendekatan Pancasila.
 - b. Esai: Pertanyaan esai yang mengukur kemampuan peserta didik dalam menginternalisasi konsep, menganalisis, dan mensintesis informasi terkait kesadaran warga negara dalam mengatasi pelanggaran hak dan kewajiban.
 - c. Proyek akhir: Membuat poster digital, infografis, atau video kampanye singkat tentang kesadaran warga negara dalam menegakkan hak dan kewajiban, lengkap dengan rekomendasi solusi untuk kasus tertentu.

V. PENGAYAAN DAN REMEDIAL

A. PENGAYAAN

1. Bagi peserta didik yang telah mencapai tujuan pembelajaran dengan sangat baik:
 - a. Diberikan kasus-kasus pelanggaran hak dan kewajiban yang lebih kompleks atau bersifat global untuk dianalisis lebih lanjut dan dirumuskan solusinya.
 - b. Ditugaskan untuk membuat artikel pendek atau esai opini yang mendalam mengenai isu kesadaran warga negara di era digital atau implementasi kebijakan terkait penegakan hak dan kewajiban.
 - c. Menjadi tutor sebaya bagi teman-temannya yang membutuhkan bantuan.

B. REMEDIAL

1. Bagi peserta didik yang belum mencapai tujuan pembelajaran:
 - a. Diberikan pembelajaran ulang atau bimbingan individual untuk mengulas kembali konsep-konsep dasar yang belum dikuasai.
 - b. Diberikan tugas tambahan berupa lembar kerja atau soal latihan yang berfokus pada bagian materi yang belum dikuasai.
 - c. Disajikan studi kasus yang lebih sederhana atau dengan panduan yang lebih terstruktur untuk analisis dan perumusan solusi.
 - d. Mendorong diskusi kelompok kecil dengan pengawasan guru untuk memperkuat pemahaman.

VI. REFLEKSI PESERTA DIDIK DAN GURU

A. REFLEKSI PESERTA DIDIK

1. Apa bagian pembelajaran yang paling menarik bagi Anda hari ini? Mengapa?
2. Apa tantangan terbesar yang Anda hadapi dalam menganalisis kasus dan merumuskan solusi? Bagaimana Anda mengatasinya?
3. Pengetahuan atau keterampilan baru apa yang Anda peroleh hari ini?
4. Bagaimana pembelajaran ini mengubah pandangan Anda tentang peran sebagai warga negara?
5. Apa yang akan Anda lakukan secara pribadi untuk meningkatkan kesadaran Anda dan orang lain tentang hak dan kewajiban warga negara?

B. REFLEKSI GURU

1. Apakah tujuan pembelajaran tercapai sepenuhnya? Jika belum, bagian mana yang perlu diperbaiki?
2. Apakah model pembelajaran Problem-Based Learning efektif dalam memfasilitasi pembelajaran mendalam (Deep Learning) pada topik ini?
3. Bagian mana dari kegiatan pembelajaran yang paling disukai oleh peserta didik? Bagian mana yang kurang efektif?
4. Bagaimana partisipasi dan interaksi peserta didik dalam diskusi kelompok dan kelas?
5. Apa kendala yang saya hadapi selama proses pembelajaran? Bagaimana cara saya mengatasinya?
6. Langkah perbaikan apa yang akan saya lakukan untuk pembelajaran selanjutnya agar lebih optimal?

VII. LAMPIRAN

A. LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD)

LKPD KELOMPOK

TOPIK: ANALISIS KASUS PELANGGARAN HAK DAN KEWAJIBAN WARGA NEGARA

1. Nama Kelompok:
Anggota:
 - a. ...
 - b. ...
 - c. ...
 - d. ...
 - e. ...

2. Kasus yang Dipilih: (Deskripsikan kasus secara singkat yang menjadi fokus kelompok Anda)
3. Petunjuk: Diskusikan dan jawablah pertanyaan-pertanyaan berikut dengan lengkap dan kritis.

B. BAGIAN 1: IDENTIFIKASI DAN ANALISIS KASUS

1. Jelaskan secara rinci kasus pelanggaran hak atau pengingkaran kewajiban yang menjadi fokus kelompok Anda.
 - a. Jenis pelanggaran/pengingkaran:
 - b. Pihak yang menjadi korban/dirugikan:
 - c. Pihak yang melakukan pelanggaran/pengingkaran:
 - d. Kapan dan di mana peristiwa tersebut terjadi (jika informasi tersedia):
2. Identifikasi dan jelaskan minimal 3 (tiga) faktor penyebab utama terjadinya kasus tersebut. (Misalnya, faktor ekonomi, sosial, budaya, hukum, kesadaran individu, atau kebijakan).
 - a. Faktor 1:
 - b. Faktor 2:
 - c. Faktor 3:
3. Analisis dampak-dampak multidimensional dari kasus tersebut.
 - a. Dampak bagi individu/korban:
 - b. Dampak bagi masyarakat luas:
 - c. Dampak bagi negara (keutuhan, stabilitas, citra):
4. Bagaimana relevansi nilai-nilai Pancasila dalam menyikapi dan menganalisis kasus ini? Sebutkan sila yang relevan dan jelaskan keterkaitannya.

C. BAGIAN 2: PERUMUSAN SOLUSI DAN REKOMENDASI

1. Berdasarkan analisis Anda, rumuskan minimal 3 (tiga) alternatif solusi yang konkret, realistis, dan berkelanjutan untuk mengatasi kasus tersebut. Solusi harus berlandaskan nilai-nilai Pancasila.
 - a. Solusi 1: (Jelaskan detail implementasinya, siapa yang bertanggung jawab, dan hasilnya yang diharapkan)
 - b. Solusi 2: (Jelaskan detail implementasinya, siapa yang bertanggung jawab, dan hasilnya yang diharapkan)
 - c. Solusi 3: (Jelaskan detail implementasinya, siapa yang bertanggung jawab, dan hasilnya yang diharapkan)
2. Dari ketiga solusi tersebut, solusi mana yang menurut kelompok Anda paling efektif dan mengapa?
3. Sebagai warga negara yang sadar hak dan kewajiban, langkah konkret apa yang dapat Anda lakukan secara pribadi atau sebagai kelompok untuk mendukung implementasi solusi tersebut?

D. BAGIAN 3: REFLEKSI

1. Pelajaran penting apa yang Anda peroleh dari proses analisis kasus ini?
2. Bagaimana pengalaman ini mengubah cara pandang Anda terhadap pentingnya kesadaran warga negara?

E. BAHAN BACAAN GURU DAN PESERTA DIDIK

1. KONSEP DASAR HAK DAN KEWAJIBAN WARGA NEGARA
 - a. Pengertian Hak Asasi Manusia (HAM) dan Hak Warga Negara.
 - b. Pengertian Kewajiban Asasi Manusia dan Kewajiban Warga Negara.
 - c. Hubungan timbal balik antara hak dan kewajiban.
 - d. Landasan hukum hak dan kewajiban warga negara dalam UUD NRI Tahun 1945 (misalnya, Pasal 27-34).
2. BENTUK-BENTUK PELANGGARAN HAK DAN PENGINGKARAN KEWAJIBAN
 - a. Pelanggaran hak: Diskriminasi, perundungan (bullying), kekerasan, pencemaran nama baik, pembatasan kebebasan berpendapat, pencurian hak cipta.
 - b. Pengingkaran kewajiban: Tidak membayar pajak, membuang sampah sembarangan, tidak mematuhi peraturan lalu lintas, tidak menjaga fasilitas umum, golput, korupsi.
3. FAKTOR PENYEBAB DAN DAMPAK
 - a. Faktor penyebab: Sikap egois, rendahnya kesadaran hukum, penyalahgunaan kekuasaan, budaya permisif, ketidaktegasan aparat penegak hukum, kemiskinan, pendidikan yang rendah.
 - b. Dampak: Ketidakadilan, ketidakharmonisan sosial, krisis kepercayaan, kerugian material dan immaterial, instabilitas negara.
4. PERAN NEGARA DAN MASYARAKAT DALAM PENEGAKAN HAK DAN KEWAJIBAN
 - a. Peran pemerintah: Pembuatan regulasi, penegakan hukum, edukasi publik, penyediaan fasilitas.
 - b. Peran masyarakat: Kontrol sosial, partisipasi aktif, organisasi masyarakat sipil, edukasi mandiri.
5. NILAI-NILAI PANCASILA SEBAGAI LANDASAN PENYELESAIAN MASALAH
 - a. Sila ke-1: Ketuhanan Yang Maha Esa (prinsip keadilan, moralitas, etika).
 - b. Sila ke-2: Kemanusiaan yang Adil dan Beradab (penghormatan martabat manusia, anti-diskriminasi, empati).
 - c. Sila ke-3: Persatuan Indonesia (solidaritas, kebersamaan, menjaga keutuhan bangsa).
 - d. Sila ke-4: Kerakyatan yang Dipimpin oleh Hikmat Kebijaksanaan dalam Permusyawaratan/Perwakilan (demokrasi, musyawarah, partisipasi).
 - e. Sila ke-5: Keadilan Sosial bagi Seluruh Rakyat Indonesia (pemerataan hak, kesejahteraan, keadilan distributif).

VIII. SUMBER BACAAN PENDUKUNG (Contoh):

- A. Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945.
- B. Undang-Undang Nomor 39 Tahun 1999 tentang Hak Asasi Manusia.
- C. Artikel berita dari media massa terkemuka (Kompas, Tempo, Republika, CNN Indonesia) yang membahas kasus-kasus pelanggaran hak dan kewajiban.
- D. Buku teks Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan SMA Kelas XII.
- E. Jurnal ilmiah atau laporan penelitian terkait isu kewarganegaraan dan hukum.

IX. GLOSARIUM

- A. **HAK ASASI MANUSIA (HAM):** Hak-hak dasar yang melekat pada diri setiap manusia sejak lahir sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Esa dan tidak dapat dicabut.
- B. **KEWAJIBAN ASASI MANUSIA:** Tanggung jawab dasar yang harus dilaksanakan oleh setiap individu sebagai bagian dari dirinya dan bagian dari kehidupan bermasyarakat.
- C. **HAK WARGA NEGARA:** Hak-hak yang melekat pada diri seseorang dalam kedudukannya sebagai anggota suatu negara, dijamin oleh konstitusi dan hukum negara tersebut.
- D. **KEWAJIBAN WARGA NEGARA:** Tanggung jawab yang harus dilaksanakan oleh setiap individu terhadap negaranya, sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
- E. **PELANGGARAN HAK:** Setiap perbuatan yang mengurangi, menghalangi, membatasi, dan/atau mencabut hak seseorang atau kelompok orang, baik yang dilakukan oleh aparat negara maupun individu, yang dijamin oleh undang-undang.
- F. **PENGINKARAN KEWAJIBAN:** Tindakan tidak melaksanakan atau mengabaikan tanggung jawab yang seharusnya dipenuhi sebagai warga negara, baik yang diatur dalam undang-undang maupun norma sosial.
- G. **PROBLEM-BASED LEARNING (PBL):** Model pembelajaran yang menggunakan masalah nyata sebagai stimulus untuk memfasilitasi peserta didik belajar berpikir kritis, memecahkan masalah, dan memperoleh pengetahuan baru.
- H. **DEEP LEARNING (PEMBELAJARAN MENDALAM):** Pendekatan pembelajaran yang berfokus pada pemahaman konsep yang mendalam, kemampuan analisis, sintesis, evaluasi, dan penerapan pengetahuan dalam berbagai konteks, bukan hanya hafalan.
- I. **KESADARAN WARGA NEGARA:** Pemahaman dan penginternalisasian nilai-nilai, hak, dan kewajiban sebagai anggota suatu negara, yang diwujudkan dalam sikap dan perilaku yang bertanggung jawab dan partisipatif.
- J. **KONSTITUSI:** Hukum dasar tertulis yang mengatur pemerintahan dan hak-hak warga negara dalam suatu negara (dalam konteks Indonesia adalah UUD NRI Tahun 1945).

X. DAFTAR PUSTAKA

- A. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. (2018). Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan SMA/MA/SMK/MAK Kelas XII. Jakarta: Pusat Kurikulum dan Perbukuan, Balitbang, Kemendikbud.
- B. Sugiyono. (2018). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta.
- C. Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945.
- D. Undang-Undang Nomor 39 Tahun 1999 tentang Hak Asasi Manusia.
- E. Wina Sanjaya. (2016). Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- F. Sumber daring dari artikel berita atau jurnal ilmiah yang relevan dengan kasus-kasus pelanggaran hak dan kewajiban warga negara di Indonesia. (Akan disesuaikan dengan kebutuhan dan perkembangan isu terkini).